

## ABSTRAK

**Yeny Siwi Utami (2006): Studi Deskriptif tentang Kecenderungan *Independent* dan *Interdependent* pada *Self-Construal* Mahasiswa Suku Jawa di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

Individualisme maupun kolektivisme yang berkembang pada lingkungan sosial tertentu akan mempengaruhi pembentukan tipe *fundamental sense of self* – konsep diri, *self-construal* dan identitas diri – yang berbeda pada setiap individu. Penelitian ini memiliki fokus utama pada pengukuran kecenderungan *self-construal*, yaitu bagaimana individu menggambarkan, memandang dan mendefinisikan dirinya dalam kerangka relasi sosial. Subyek penelitian yang digunakan sebanyak 131 orang mahasiswa suku Jawa dari berbagai fakultas di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Budaya Jawa yang bersifat kolektivistik secara teoretis akan memfasilitasi terbentuknya kecenderungan *self-construal* yang bersifat *interdependent* pada subyek penelitian. Namun masuknya arus modernisasi yang menciptakan nilai dan norma sosial baru tentu tidak dapat diabaikan begitu saja karena juga dapat berpengaruh pada proses pembentukan kecenderungan *self-construal* subyek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kecenderungan *self-construal* pada subyek penelitian sekaligus mengungkap ada tidaknya perbedaan kecenderungan *self-construal* antara subyek penelitian laki-laki dan perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala, yaitu dengan menggunakan *Singelis's Self-Construal Scale* yang diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia. Skala ini terdiri dari 18 item dengan nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,6749. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 11.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara umum subyek dalam penelitian ini memiliki kecenderungan sifat *interdependent* pada *self-construal*-nya. Hal ini tampak dari perbedaan antara nilai Mean empirik dengan Mean teoretik, di mana nilai  $Mean_{empirik} = 73,82 > Mean_{teoretik} = 72$ . Perbedaan mean tersebut nyata signifikan dengan besar nilai  $t$  hitung =  $2,478 > \text{nilai } t \text{ tabel}_{(131-1; 0,05)} = 1,98$  dengan  $p < 0,05$ . Sedangkan hasil  $t$ -test menunjukkan bahwa besarnya nilai  $t$  yang diperoleh adalah sebesar  $-0,924$  dengan besar  $p = 0,357 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa secara relatif tidak ada perbedaan yang signifikan pada kecenderungan *self-construal* antara subyek penelitian laki-laki dan perempuan.

## ABSTRACT

**Yeny Siwi Utami (2006): The Descriptive Study of Independent and Interdependent Tendency of Javanese Student's Self-Concept in Sanata Dharma University Yogyakarta.**

Individualism and collectivism in a society will influence the type of individual's fundamental sense of self – self-concept, self-construal and self-identity. The main focus of this study is the self-construal tendency measurement; the way how the subject of this study describes, defines and reflect him/herself in social relationship framework. The subject of this study are 131 Javanese students of Sanata Dharma University Yogyakarta. The collectivistic of Javanese culture will facilitate the develop of interdependent tendency of subject's self-construal. Nevertheless it cannot be ignored that the modernization which creates new values and norms in the society influence the develop of subject's self-construal tendency.

This is a quantitative-descriptive study, that intends to describe how subject's self-construal tendency are and also to find out whether the self-construal tendency of male and female subjects are different or not. The instrument of the study is a Singelis's Self-Concept Scale which is adapted into Indonesian language. The scale consists of 18 items with alpha coefficient of 0,6749. The data of this study are analyzed with SPSS for Windows 11 version program.

The result of the study indicates that all of the subjects of this study have interdependent self-construal tendency. It is shown by the difference of empirical Mean score and theoretical Mean score of the data. The empirical Mean score = 73,82 > theoretical Mean score = 72. The difference of the means score are significant with  $t_0$  score = 2,478 >  $t_{(131 - 1; 0,05)}$  score = 1,98 and  $p < 0,05$ . The result of t-test indicates that relatively, there is no significant difference of self-construal tendency of male and female subjects, with t-score = - 0,924 and p score = 0,357 > 0,05.